

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis metode penelitian berupa data-data angka yang menggunakan statistik Suryana (2010). Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional, yakni penelitian yang bertujuan untuk meneliti sejauh mana variasi-variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi-variasi lain berdasarkan koefisien korelasi (Suryana, 2010).

3.2. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Identifikasi Variabel

Penelitian dengan judul perilaku asertif mahasiswa rantau Indonesia timur ditinjau dari harga diri mempunyai variabel sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : Perilaku Asertif Mahasiswa
2. Variabel bebas : Harga Diri

3.2.2. Definisi Operasional

Berikut penjelasan definisi operasional tiap variabel meliputi:

1. Perilaku Asertif Mahasiswa

Perilaku asertif mahasiswa perilaku asertif pada mahasiswa merupakan perilaku seseorang yang terdaftar dan mengikuti pembelajaran di perguruan tinggi ditandai dengan kemampuan dalam mengungkapkan perasaan, ide atau kritikan dengan jujur tanpa merasa cemas dan tetap menghargai perasaan serta hak-hak orang lain, terjadi

pada seseorang yang terdaftar dan mengikuti pembelajaran di perguruan tinggi.

Diukur dengan skala asertivitas yang disusun berdasarkan ciri-ciri perilaku asertif menurut Menurut Alberti dan Emmons didukung oleh teori Adams dan Zeuschner (dalam Sinaga, 2018) ciri-ciri perilaku asertif antara lain yang (1) individu mampu mengutarakan pendapat dan perasaan (2) individu mampu bertindak sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan diri (3) individu mampu mempertahankan hak-hak pribadi (4) mampu menghormati dan menghargai kepentingan orang lain, dan (5) individu mampu mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia.

Tinggi rendahnya perilaku asertif pada mahasiswa dilihat dari jumlah skor yang diperoleh pada skala asertivitas yang disusun oleh Sinaga (2018). Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi juga perilaku asertif pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah skor yang didapatkan pada skala asertivitas, maka semakin rendah pula perilaku asertif mahasiswa.

2. Harga Diri

Harga diri merupakan suatu evaluasi secara menyeluruh terhadap dirinya sendiri baik positif maupun negatif. Harga diri diukur menggunakan skala harga diri yang disusun berdasarkan empat aspek menurut Coopersmith (dalam Utami dkk, 2019) yang meliputi *power* (kekuatan), *significance* (keberartian), *virtue* (kebijakan) dan *competence* (kompetensi). Harga diri diukur dengan menggunakan skala harga diri yang disusun oleh Utami dkk (2019). Semakin tinggi

skor harga diri yang didapatkan maka semakin tinggi juga harga diri yang dimiliki individu tersebut, begitupun sebaliknya semakin rendah skor harga diri yang didapatkan maka individu tersebut memiliki harga diri yang rendah.

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1. Populasi

Sugiyono (2013) mengungkapkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun kriteria populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa rantau asal Indonesia Timur yang terdaftar aktif dan mengikuti pembelajaran di Universitas Katolik Soegijapranata.

3.3.2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Lebih spesifik teknik sampel yang digunakan yaitu *sampling insidental* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2013).

3.4. Alat Ukur

3.4.1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua skala likert yaitu skala harga diri dan skala asertivitas. Kedua skala tersebut menggunakan skala likert. *Item* pada kedua skala dikelompokkan dalam bentuk *favorable item* dan *unfavorable item* dengan empat pilihan alternatif jawaban, yaitu : SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai).

Pada *item favorable* skor tertinggi diberikan untuk jawaban SS (sangat sesuai) yaitu 4, skor 3 untuk jawaban S (sesuai), skor 2 untuk jawaban TS (tidak sesuai) dan skor 1 untuk jawaban STS (sangat tidak sesuai), sebaliknya pada *item unfavorable* skor tertinggi diberikan untuk jawaban STS (sangat tidak sesuai) yaitu 4, skor 3 untuk jawaban TS (tidak sesuai), skor 2 untuk jawaban S (sesuai) dan skor 1 untuk jawaban SS (sangat sesuai). Berikut ini adalah penjelasan mengenai skala yang digunakan untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini :

1. Skala Perilaku Asertif pada Mahasiswa

Skala perilaku asertif mahasiswa yang digunakan untuk mengukur variabel Perilaku Asertif pada Mahasiswa dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek perilaku asertif yang disusun oleh Sinaga (2018) yaitu : (1) mampu menyatakan keinginan dan pendapat; (2) mampu bertindak sesuai kebutuhan dan keinginan diri; (3) mampu mempertahankan hak pribadi; (4) mampu menghormati hak-hak orang lain; (5) mampu mendukung kesetaraan dalam hubungan antar manusia. Adapun *blueprint* skala tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.1 *blueprint* skala perilaku asertif pada mahasiswa berikut :

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala Perilaku Asertif

No	Aspek – aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1.	Mampu menyatakan keinginan dan pendapat	2	2	4
2.	Mampu bertindak sesuai kebutuhan dan keinginan diri	2	2	4
3.	Mampu mempertahankan hak pribadi	2	2	4
4.	Mampu menghormati hak-hak orang lain	2	2	4
5.	Mampu mendukung kesetaraan dalam hubungan antar manusia	2	2	4
Total		10	10	20

2. Skala Harga diri

Skala Harga Diri yang digunakan untuk mengukur variabel Harga Diri dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek Harga Diri yang disusun oleh Utami dkk (2019) yaitu : *power* (kekuasaan), *significance* (keberartian), *virtue* (kebajikan), dan *competence* (kompetensi). Adapun *blueprint* skala tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.2 *blueprint* skala harga diri berikut :

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Harga Diri

No	Aspek-aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1.	<i>Power</i> (kekuasaan)	2	2	4
2.	<i>Significance</i> (keberartian)	2	2	4
3.	<i>Virtue</i> (kebajikan)	2	2	4
4.	<i>Competence</i> (kompetensi)	2	2	4
Total		8	8	16

3.4.2. Uji Coba Alat Ukur

3.4.2.1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek

peneliti (Sugiyono, 2013). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson* dan dikoreksi *part whole*. Pada penelitian Sinaga (2016) uji validitas yang digunakan untuk mengukur skala perilaku asertif adalah dengan teknik korelasi *product moment* dan melakukan seleksi *item*. Begitu pula dengan skala harga diri pada penelitian Utami dkk (2019) yang menggunakan teknik korelasi *product moment* untuk mengetahui validitas pada skala tersebut.

3.4.2.2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2013) reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisis reliabilitas pada *item-item* yang valid menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Sinaga (2016) dalam penelitiannya mengetahui reliabilitas dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* pada skala perilaku asertif dengan nilai koefisien reliabilitasnya adalah 0,944. Pada penelitian yang dilakukan oleh Utami dkk (2019) untuk mengetahui reliabilitas skala harga diri juga digunakan teknik *alpha cronbach* dengan nilai korelasinya 0,857.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment pearson*. Teknik ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara data yang memiliki tingkat pengukuran interval atau rasio dengan arah hubungan simetris yang menunjukkan apakah hubungan linier tersebut positif atau negatif (Priyono, 2008).